

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang dialami oleh sebuah negara tidak lepas dari peran beberapa bidang usaha. Kegiatan perekonomian yang terjadi dalam sebuah negara akan mempengaruhi keadaan negara tersebut melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan dalam tata ekonomi nasional. Namun banyak juga bidang usaha yang mengalami kendala dalam menghadapi pengembangan dan persaingan bisnis.

Untuk menangani masalah tersebut, bidang usaha diharuskan untuk menerapkan tata kelola keuangan yang baik. Tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien akan membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan memerlukan pengelolaan dan pertanggungjawaban mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Apabila perusahaan mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, maka tujuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang maksimal dapat tercapai dengan baik. Efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam satu periode dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha kepada pengguna laporan keuangan sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai selama satu periode berjalan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Selain itu, laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk menganalisis bagaimana keadaan keuangan perusahaan tersebut. Informasi dengan didasarkan pada analisis laporan keuangan mencakup penilaian perusahaan baik yang telah

terjadi, maupun untuk sekarang dan masa yang akan datang atas laporan keuangan tersebut antara lain adalah untuk menilai rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan untuk memanfaatkan dan mengelolah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada pada perusahaan, berarti semakin efektif sebuah perusahaan dalam menjalankan dan mengelolah perusahaan. Dengan adanya tingkat efektivitas yang tinggi dari aktivitas perusahaan, maka semakin menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi pada masa yang akan datang. Perkembangan perusahaan tersebut tidak terlepas dari peranan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Laba perusahaan dapat di analisis dan dilihat perkembangannya menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelolah usahanya untuk mendapatkan keuntungan atau laba setiap penjualan yang dilakukannya. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan mengembangkan usahanya dengan cara membuka cabang ditempat lain dan memperbesar investasi dengan perusahaan induknya.

Untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan tersebut, maka diperlukan analisis suatu rasio keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama beberapa periode tertentu untuk dibandingkan. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

Keputusan dari pihak manajemen sangat diperlukan untuk kelangsungan aktivitas perusahaan. Salah satu perusahaan yang menginginkan keuntungan yang maksimal untuk tetap menjalankan aktifitas bisnisnya adalah perusahaan jasa konstruksi. Dalam usahanya tersebut perusahaan ini terus menerus melakukan untuk mempertahankan eksistensinya didalam persaingan bisnis didunia ini. Perusahaan jasa konstruksi pada akhir-akhir sangat diperlukan jasanya dalam pembangunan di suatu daerah.

PT Dilia Utama Grup Palembang adalah sebuah unit usaha yang berbentuk perseroan terbatas yang beralamat di Jalan Karya Bersama No. 10 RT 16 Kelurahan Sri Mulya Kecamatan Sematang. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta nomor 11 tanggal 03 Agustus 2010. Akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan nomor AHU-44182. AH. 01.01 Tahun 2010. Perusahaan ini didirikan dalam rangka meneruskan perseroan komanditer CV Dilia Utama PT Dilia Utama Palembang menjalankan usaha dalam bidang jasa instalasi listrik dan supplier perlengkapan listrik.

PT Dilia Utama Palembang harus dapat menganalisis laporan keuangan dengan baik dan seimbang, agar dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu mencari keuntungan yang optimal dan juga dapat mempertahankan kelangsungan usahan. Untuk itu diperlukan analisis laporan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

Perhitungan rasio likuiditas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan PT Dilia Utama Palembang untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana efisiensi dan efektivitas PT Dilia Utama dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dan rasio profitabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan PT Dilia Utama untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan

gambaran kepada pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas pada PT Dilia Utama Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *Current Ratio* dan *Cash Ratio* PT Dilia Utama terlalu jauh melebihi standar industri sehingga terjadi penumpukkan aset berupa kas, dan *Inventory to Net Working Capital* pada PT Dilia Utama mengalami penurunan selama 3 tahun belakangan. Pada tahun 2013, *Inventory to Net Working Capital* berada di atas standar industri yaitu 18% (Standar Industri 12%). Namun pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan menjadi 3% dan berada di bawah standar industri.
2. Tingkat *Working Capital Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over* pada PT Dilia Utama Palembang mengalami penurunan selama 3 tahun ini. Rasio tersebut juga masih berada di bawah standar industry
3. Tingkat *Net Profit Margin* pada PT Dilia Utama mengalami kenaikan selama tahun 2013, 2014, dan 2015. Namun kenaikan tersebut tidak signifikan dan masih belum bisa memenuhi standar industri. Sedangkan, *Return on Investment* dan *Return on Equity* pada PT Dilia Utama Palembang mengalami penurunan selama tahun 2013, 2014, dan 2015 dan masih berada di bawah standar industry.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis berpendapat bahwa masalah pokok yang dihadapi oleh PT Dilia Utama Palembang adalah kurang optimalnya pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menunjang kinerja keuangan PT Dilia Utama Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio aktivitas dan analisis rasio profitabilitas pada PT Dilia Utama Grup Palembang yaitu pada perhitungan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan data dari laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan periode 2013, 2014, dan 2015 PT Dilia Utama Grup Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas pada PT Dilia Utama Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Penulisan ini diharapkan menjadi pedoman bagi bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan khususnya mengenai analisa laporan keuangan perusahaan, agar dapat menjadi bahan pertimbangan dasar dalam pengambilan keputusan.
2. Sebagai referensi dan acuan dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai bahan bahan untuk kajian bagi dosen dan mahasiswa.
3. Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai rasio keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Survei
Cara survei merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan yang dilakukan

secara lisan disebut teknik wawancara (interview) dan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis disebut kuesioner

2. Observasi

Cara observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kondisi perilaku maupun nonperilaku. Teknik observasi ini tidak memerlukan pertanyaan untuk mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan dalam penngumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu laporan yang biasanya telah tersedia di lokasi, penyusun hanya perlu menyalin data tersebut. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara survei dengan melakukan wawancara (*interview*), yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak PT Dilia Utama Palembang. Selain itu penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung dan literature yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan ini.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104), sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis memperoleh data dari PT Dilia Utama berupa data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini berupa laporan keuangan PT Dilia Utama selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015. Selain laporan keuangan, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran yang terarah mengenai masalah yang akan di bahas dalam penulisan laporan akhir ini maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan, manfaat penulisan, sumber data, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab landasan teori ini, penulis akan menyajikan pendapat-pendapat para ahli akuntansi. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan tujuan serta manfaat analisis rasio keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, lokasi, ruang lingkup bidang usaha, visi, misi, nilai dan moto, struktur organisasi, fungsi dan tugas pokok unit pelaksanaa, serta penyajian laporan keuangan PT Dilia Utama Palembang Tahun 2013, 2014, dan 2015.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Dilia Utama

Palembang yang terdiri dari Rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.